

**LAPORAN  
PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT**



**MENUMBUH KEMBANGKAN GEMAR MENABUNG  
MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH BOTOL PLASTIK  
PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN BELIMBING  
BARU KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN  
BANJAR**

Oleh :

**Yuli Apriati, S.Sos. M.A (Ketua) NIDN. 0016048401**  
**Syahlan Mattiro,SH,.M.Si (Anggota) NIDN. 0009038004**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

---

1. Judul Pengabdian : Menumbuh Kembangkan Gemar Menabung Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Pada Siswa Sekolah dasar di SDN Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar
2. Nama Mitra Program Pengabdian : SDN Belimbing Baru
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Yuli Apriati, S.Sos., M.A
  - b. NIDN : 0016048401
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli Tk I/IIIb
  - d. Program Studi : Pendidikan Sosiologi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
  - f. Bidang Keahlian : Sosiologi
  - g. Alamat Kantor/Telpon/Surel : Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kayutangi Banjarmasin/0511-3304914/yuli160484@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 1 (satu) orang
  - b. Nama Anggota I/Bid. Keahlian : Syahlan mattiro, SH, M.Si/Sosiologi
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 (lima) orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra : Desa Belimbing Baru
  - b. Kabupaten : Banjar
  - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
6. Luaran yang Dihasilkan : Sikap Gemar Menabung dan Kreasi Tabungan dari Botol Plastik
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan
8. Biaya Total : Rp 3.000.000,-

Banjarmasin, Januari 2019

Ketua Tim,

Mengetahui,  
Dekan FKIP Unlam,

Prof. Dr. H. Wahyu, MS  
NIP.19550910 198103 1 005

Yuli Apriati, S.Sos. M.A  
NIP. 19840416 200812 2006

Mengetahui  
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M. Sc  
NIP. 19600623 198801 1 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
1.3. Solusi yang Ditawarkan .....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
BAB IV KELAYAKAN TIM PENGUSUL .....	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	12
BAB VII BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di berbagai daerah pada saat ini adalah penurunan daya dukung lingkungan sebagai akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya dukung lingkungan dan mutu lingkungan, tidak adanya keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan dalam pengelolaan lingkungan hidup antar berbagai pihak, serta pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah.

Permasalahan lingkungan hidup yang paling menonjol di Indonesia di masa sekarang ini permasalahan sampah. Pada dasarnya sampah adalah barang yang akan selalu ada dan menumpuk setiap harinya. Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomi (E. Colink,1996). Permasalahan tentang sampah yang dihadapi di Indonesia di masa sekarang ini sudah menjadi momok yang sangat menakutkan. Tidak hanya memenuhi lingkungan kehidupan masyarakat dan membuat lingkungan menjadi kumuh dan kotor, sampah juga mampu menggerogoti dan merusak kesehatan lingkungan yang tentunya akan mengganggu keberlangsungan hidup masyarakat.

Pola pikir untuk peduli terhadap sampah harus diperkenalkan sejak dini. Anak-anak memiliki daya ingat yang kuat dan mudah menyerap informasi. Pemberian wawasan daur ulang atau pemanfaatan sampah sejak kecil, dapat membuat anak lebih bijak melihat sampah. Anak-anak dapat lebih kreatif untuk menghasilkan produk daur ulang sampah karena memiliki imajinasi yang tinggi. Di sisi lain, anak-anak yang paham dengan pengolahan sampah ini, secara langsung ataupun tidak, dapat menyalurkan ilmunya kepada orang tua mereka. Hal ini dapat menciptakan masyarakat yang peduli terhadap sampah. Salah satu metode yang dapat ditawarkan adalah melalui program edukasi anak usia dini

tentang pengolahan atau pemanfaatan sampah botol plastik. Karena masalah sampah tidak hanya ditemukan didaerah perkotaan yang padat penduduk dan permukiman, serta yang sudah tinggi tingkat konsumsi bahan pangan instan olahan pabrik. Tetapi juga bisa kita temukan dengan mudah di pedesaan yang masih minim penduduk dan juga tingkat konsumsi rendah akan bahan pangan kemasan olahan pabrik. Termasuk di desa belimbing Baru.

Salah satu pengolahan atau pemanfaatan sampah botol plastik menjadi kreasi tabungan, sehingga selain mengurangi penumpukan sampah, diharapkan bisa menumbuhkan kebiasaan positif gemar menabung pada anak usia dini.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul–angkut–buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse dan Recycle (3R)* melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.

Untuk mengurangi volume sampah dan menjadikan sampah tersebut menghasilkan nilai guna maka harus dikelola oleh masyarakat melalui pemanfaatan dengan baik.

Melihat pola hidup masyarakat saat ini, khususnya warga Desa Belimbing Baru, terutama pada mitra kami anak-anak SDN Belimbing Baru pengelolaan sampah jarang sekali dikelola dan digunakan kembali. Sampah biasanya dikelola dengan konsep buang begitu saja (*open dumping*), buang bakar (dengan *incenerator* atau dibakar begitu saja), gali tutup (*sanitarylandfill*), ternyata pengelolaan seperti ini

tidak memberikan solusi yang baik, ditambah pula oleh faktor pelaksanaannya yang tidak disiplin.

Oleh karena itulah kami berminat untuk mengadakan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi kreasi tempat tabungan, sehingga selain mengurangi sampah diharapkan juga menumbuhkan semangat perilaku menabung pada anak usia dini, dengan ini diharapkan dapat menumbuhkan perilaku positif dan kreatifitas pada anak.

### **1.3. Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilapangan, maka tim mencoba menyelesaikan masalah dengan melakukan beberapa metode diantaranya mengadakan sosialisasi, demonstrasi dan praktek langsung pemilahan sampah dalam keseharian serta kompetisi pemanfaatan sampah menjadi barang berguna pakai. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengurangan sampah yang tidak membusuk dan memberikan pengetahuan dalam penanganan sampah sejak dini sehingga terwujud generasi yang peduli terhadap sampah. Melalui kegiatan diharapkan pemahaman siswa sekolah dasar meningkat dan adanya kemandirian untuk melakukan daur ulang sampah. Kegiatan ini juga ditujukan dengan harapan dapat merubah pola pikir, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra, meningkatkan kemampuan ketrampilan (teknis) dalam kegiatan pemanfaatan sampah dan menghasilkan produk berupa kreasi tempat tabungan. Dimana diharapkan dapat memberikan motivasi gemar menabung pada mereka.

Langkah langkah yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Mendatangi instansi terkait, yaitu Sekolah Dasar Negeri Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar untuk mengkonsolidasi dengan para guru.
2. Mensosialisasikan kepada siswa siswi salah satu kelas di SDN Belimbing Baru.

3. Tim Pengabdian melakukan Sosialisasi pemanfaatan sampah botol plastik dan memberikan motivasi manfaat gemar menabung.
4. Tim pengabdian membentuk beberapa kelompok dari peserta untuk memudahkan bimbingan pelatihan membuat tabungan.
5. Tim pengabdian mendemonstrasikan salah satu kreasi tempat tabungan dari botol plastik bekas.
6. Para Peserta melakukan praktek pembuatan tabungan dari botol plastik setelah di berikan arahan oleh Tim Pengabdian.
7. Untuk menambah semangat dan gairah para peserta, tim Pengabdian menyelenggarakan lomba dengan kreasi tempat tabungan terbaik.
8. Tim yang menang akan mendapat hadiah berupa bingkisan sebagai bentuk penghargaan bagi para Peserta.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Dalam Pengabdian Menumbuh Kembangkan Gemar Menabung Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Pada Siswa Sekolah dasar di SDN Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar oleh tim yang didampingi lima mahasiswa Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat dan pihak guru guru sekolah Dasar di Desa Belimbing Baru kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa:

1. Tertanggulangnya masalah limbah sampah plastik, khususnya botol-botol bekas.
2. Membantu mengurangi volume sampah di Desa Belimbing Baru.
3. Menanamkankan sikap peduli lingkungan pada siswa-siswa SDN Belimbing Baru.
4. Menumbuhkan sikap gemar menabung pada anak usia dini.
5. Menumbuhkan sikap kreatif dengan lomba membuat karya tabungan yang baik dari botol plastik.
6. Menghasilkan produk kreasi sampah anorganik berupa kreasi membuat tabungan.
7. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar sekolah SDN Belimbing Baru.



### **BAB III**

#### **MOTEDE PELAKSANAAN**

Untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan praktek langsung dalam Menumbuh Kembangkan Gemar Menabung Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik, Pada Siswa Sekolah dasar di SDN Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan metode kooperatif-partisipatif, yang melibatkan partisipasi siswa-siswi dan guru-guru SDN Belimbing Baru dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian Dari Program Studi Pendidikan Sosiologi metode yang dilaksanakan berupa:

1. Kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi, Sosialisasi dilakukan dengan presentasi dan permainan interaktif untuk siswa kelas 3. Materi presentasi adalah mengenai cara pemilahan sampah dan bahaya sampah bila tidak dikelola, terutama sampah botol plastik. Setiap kelompok siswa membawa bahan untuk lomba kreasi membuat tabungan. Selain itu juga sosialisasi tentang motivasi dan manfaat gemar menabung sejak dini.
2. Mensosialisasikan pemanfaatan limbah botol bekas yakni tabungan pada siswa-siswi SDN Belimbing Baru
3. Mendemonstrasikan pembuatan pemanfaatan limbah botol bekas, berupa tabungan
4. Membentuk 5 kelompok yang masing-masing terdiri atas 5 orang. Melakukan praktek pemanfaatan botol plastik menjadi tabungan dengan reward berupa hadiah bingkisan kepada peserta.
5. Terakhir melaksanakan lomba kreasi membuat tabungan, Bahan lomba didapat dari botol bekas. Setelah itu siswa dipersilahkan berkreasi untuk membuat tabungan dari sampah botol bekas yang dibawa menjadi barang yang dapat digunakan.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN TIM PENGUSUL**

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Menumbuh Kembangkan Gemar Menabung Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik, Pada Siswa Sekolah dasar di SDN Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar. Terdiri dari satu orang ketua pelaksana, satu orang anggota, lima orang mahasiswa sebagai pendamping lapangan.

Tim pengusul pengabdian juga melibatkan lima orang mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Unlam dengan maksud untuk memberikan pembelajaran kepada para mahasiswa, dan mendorong ketertarikan mereka untuk mengusulkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pengabdian, serta menginspirasi mereka untuk menggali permasalahan di kalangan teman sejawatnya yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian skripsi sebagai tugas akhir. Selain itu keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan dosen program studi dapat memberikan nilai tambah bagi akreditasi program studi.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk kegiatan Pemanfaatan atau Pengolahan Limbah Botol Bekas di SDN Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar. Berbagai persiapan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian. Persiapan tersebut dilaksanakan dengan maksud agar dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, selain itu persiapan yang dilakukan juga sebagai bentuk tahapan dari kegiatan pengabdian pemanfaatan limbah botol bekas ini. Ada berbagai bentuk persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian, diantaranya yaitu tim pengabdian pertama-tama menyusun materi terkait dengan tema pengabdian yang berbentuk kegiatan pemanfaatan limbah botol tersebut, materi mengenai pemanfaatan limbah botol bekas dengan tujuan atau *output* yakni menanamkan nilai-nilai cinta kebersihan lingkungan dan ajakan untuk gemar menabung, Pemanfaatan limbah botol bekas ini dibuat dalam bentuk tabungan yang berbentuk burung hantu untuk siswi perempuan dan pesawat terbang untuk siswa laki-laki. Setelah materi yang dicari sudah lengkap, kemudian tim pengabdian mempersiapkan peralatan dan kelengkapan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut, berupa botol-botol bekas, gunting, cutter, lem perekat, kain flanel, dan lain-lain. Tidak lupa pula Tim Pengabdian menyiapkan hadiah berupa bingkisan kepada siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ini dan tentunya kenang-kenangan untuk SDN Belimbing Baru sebagai bentuk apresiasi dari Tim Pengabdian. Selanjutnya Tim Pengabdian melakukan simulasi untuk menguji coba sebelum berangkat ke Desa Belimbing Baru yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian.

Pengabdian ini bertempat di Desa Belimbing Baru, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Tempat ini dapat dikatakan sebagai wilayah dataran tinggi yang menampilkan suasana sejuk dan asri. Desa Belimbing Baru masih termasuk dalam kategori desa yang belum dimasuki oleh jaringan telepon seluler, oleh

karena itu masyarakat disana masih kuat dalam komunikasi antar individu serta tingkat solidaritasnya masih erat. Daerah ini termasuk daerah pegunungan, menyebabkan mata pencaharian penduduk di desa tersebut rata-rata berprofesi sebagai petani. Pendidikan formal yang terdapat di Desa Belimbing Baru hanya Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Tingkat Menengah (SMP).

Pengabdian yang kami lakukan di Desa Belimbing Baru, dengan peserta anak sekolah dasar dan tepatnya kami memilih di Kelas 3 SDN Belimbing Baru, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar yaitu berupa sosialisasi dalam pemanfaatan barang-barang bekas, sehingga diharapkan membuat peserta peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar, selain itu juga diharapkan mereka tumbuh menjadi anak yang kreatif dan memupuk kembali rasa cinta akan kebersihan lingkungan dan ajakan gemar menabung, karena hal itu mulai pudar pada zaman sekarang.

Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan di kelas 3 SDN Belimbing Baru yakni sebagai berikut :

a. Perkenalan

Tahap awal yang kami lakukan di SDN Belimbing Baru yaitu pada hari jumat, tanggal 2 November 2018 tim menuju ruang guru untuk mengkonfirmasi perijinan dan meminta waktu melakukan kegiatan pengabdian di Kelas 3. Sampai diruang guru kami semua memperkenalkan diri kepada guru-guru disana serta menyampaikan tujuan kami kembali untuk melakukan sosialisasi serta praktik pemanfaatan limbah bekas botol plastik. Selanjutnya kami langsung diarahakan menuju kelas. Sampai dikelas kami langsung memperkenalkan diri dengan lengkap dan menyebutkan kami tim pengabdian dari Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sosiologi. Kedatangan kami disambut dengan antusias oleh siswa-siswi kelas 3, sehingga mereka tidak segan berinteraksi langsung dengan Tim Pengabdian. Sebelum memulai kegiatan salah satu anggota tim pengabdian menayakan kehadiran mereka dengan menyebutkan nama setiap siswa-siswi

secara langsung berdasarkan urutan presensi yang telah kami dapatkan dari wali kelas sebelumnya.

b. Memberikan Sosialisasi

Setelah Perkenalan Selesai, Tim Pengabdian melanjutkan dengan memberikan sedikit pengantar berupa penjelasan dan tujuan kami datang ke kelas dan langsung melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan barang bekas. Selain itu pula kami juga mulai berinteraksi dan mengarahkan siswa-siswi untuk fokus terhadap sosialisasi yang akan kami berikan, yakni mulai mengeluarkan beberapa perlengkapan dan peralatan untuk membuat kerajinan dari botol bekas.

c. Melakukan Simulasi

Setelah selesai penyampaian pengantar dan sosialisasi dari Tim Pengabdian, kami langsung melakukan praktek dengan mula-mula yakni membentuk siswa-siswi dikelas 3 tersebut menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri atas 5 orang. Setelah 5 kelompok tersebut terbentuk, Tim Pengabdian berpecah menjadi 2 kelompok dengan tugas mendemonstrasikan pembuatan botol bekas berbentuk tabungan burung hantu dan pesawat terbang. Setelah selesai mendemonstrasikan cara membuat kerajinan botol bekas tersebut pada siswa-siswi SDN Belimbing Baru, tepatnya kelas 3, dan masing-masing telah memiliki tabungan yang mereka buat sendiri (Burung Hantu untuk perempuan dan Pesawat Terbang untuk laki-laki), kami selanjutnya memberikan sosialisasi berupa penjelasan tujuan dari pembuatan kerajinan botol bekas tersebut. Kami menyebutkan betapa pentingnya berkeaktifitas dalam pemanfaatan barang-barang bekas di lingkungan sekitar guna menjaga lingkungan dan mengajak semua siswa untuk gemar menabung yang mana budaya tersebut sudah mulai luntur di zaman sekarang.

d. Pembagian Hadiah

Setelah Sosialisasi dan Praktek langsung pembuatan kerajinan dari botol bekas yang berupa tabungan selesai, Kami Tim Pengabdian tidak lupa melakukan Pembagian hadiah. Pembagian hadiah disini diberikan dengan

cara melakukan penilaian kepada tiga karya terbaik dan Seluruh siswa-siswi kelas 3. Selain membagikan hadiah ke para siswa, Tim Pengabdian juga memberikan kenang-kenangan kepada SDN Belimbing Baru dan melakukan tidak lupa untuk melakukan foto bersama dengan wali kelas dan siswa-siswi kelas 3 SDN Belimbing tersebut.

Pada saat praktek pengabdian ini juga terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan dalam pembuatan tabungan berbentuk pesawat terbang, yang dikhususkan untuk siswa laki-laki, karena siswa laki-laki yang sangat aktif dan bertanya terus menerus sehingga tim pengabdian yang bertugas mengawasi cukup kesulitan untuk mengatasi hal ini. Namun beberapa kendala tersebut dapat diatasi oleh Tim Pengabdian.

Harapan kami sebagai tim pengabdian di SDN Belimbing Baru, Desa Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar, melalui proses sosialisasi yang kami lakukan tentang penanaman nilai-nilai cinta dan peduli akan kebersihan lingkungan serta ajakan untuk gemar menabung pada usia dini, tentunya Pengarahan yang kami berikan bertujuan agar siswa-siswi dapat memahami materi tentang apa yang kami sampaikan dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari serta dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Dalam penyampaian materi, kami memberikan pemahaman pada siswa-siswi untuk bisa peka terhadap lingkungan sekitar dari sampah-sampah yang sulit terurai terutama plastik. Pengarahan yang kami berikan tersebut sangat penting untuk ditanamkan pada seorang anak karena kreatifitas seseorang itu perlu diasah dalam melihat potensi yang ada disekitarnya. Ketika dilakukannya pembuatan kerajinan dari botol bekas ini menjadi tabungan, hampir semuanya terlihat antusias mengikuti arahan dari Tim Pengabdian. Kami menyadari bahwa desa yang dijadikan kami sebagai tempat pengabdian adalah desa yang cocok untuk kami datang karena desa tersebut merupakan desa yang dimana banyak terdapat sampah-sampah plastik disekitar rumah tempat tinggal warga yang berhamburan, Sehingga hal itu yang membuat tim pengabdian tergerak melakukan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah bekas plastik.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Target luaran yang diharapkan dengan diadakannya kegiatan sosialisasi dan praktik langsung pemanfaatan botol bekas plastik ini telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dengan adanya antusias dari peserta sosialisasi sehingga memunculkan kesadaran dan rasa peduli akan kebersihan lingkungan, dimana pada mulanya sampah botol plastik hanya dibuang begitu saja, sehingga mencemarkan lingkungan, setelah diadakannya sosialisasi ini diharapkan timbulnya kesadaran dan kreatifitas untuk memanfaatkan limbah botol plastik dalam berbagai bentuk kerajinan yang bermanfaat serta bernilai karya seni yang memiliki nilai jual tinggi
2. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan anak-anak SDN Belimbing Baru serta diharapkan pula dengan adanya sosialisasi dapat tertanam nilai-nilai cinta dan peduli akan lingkungan sekitar serta budaya untuk gemar menabung mulai muncul kembali. Selain itu sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian diharapkan dapat mendorong sekolah maupun murid-murid untuk memunculkan ide kreatif sejak dini dalam pembuatan kerajinan dari limbah botol plastik dalam berbagai bentuk seperti tabungan dan lain-lain.
3. Sosialisasi ini pula diharapkan memberikan dampak positif bagi guru-guru, sekolah serta masyarakat. Tentunya dengan proses pengawasan dan bimbingan yang berkelanjutan sehingga pembelajaran ini dapat bertahan dan berkelanjutan.

#### **B. Saran**

Dari pengabdian sekolah ini maka, saran Tim Pengabdian adalah :

1. Bagi pemerintah daerah dan aparat desa, alangkah baiknya lebih memperhatikan kembali lingkungan sekitar serta sekolah-sekolah yang

berada di desa, seperti SDN Belimbing Baru. Sebab sekolah merupakan gerbang utama untuk mencetak generasi penerus bangsa. Dengan ide serta kreatifitas yang muncul dari setiap siswa maka lambat laun desa akan semakin maju. Dengan diadakannya sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah bekas jenis plastik, terlebih botol plastik, secara perlahan pemupukan kembali nilai-nilai cinta akan lingkungan dan ajakan gemar menabung sejak usia dini dapat tersampaikan yang mana hal tersebut mulai luntur pada zaman sekarang.

2. Bagi tenaga pengajar SDN Belimbing baru, sebaiknya juga ikut mensosialisasikan dan mendukung dalam proses menumbuhkan sikap cinta dan peka akan kebersihan lingkungan dan mengajak siswa-siswi untuk mulai membiasakan diri untuk menyisihkan uang jajan harian untuk ditabung. Jika ada sinergi antara siswa, guru dan warga setempat maka akan membawa dampak positif bagi Desa tersebut.



**BAB VII**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Biaya Pekerjaan**

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
I	Honorarium			
	a. Ketua	1 x 8 OK	100.000	800.000
	b. Anggota 1	1 x 8 OK	62.500	500.000
<b>Sub</b>				<b>1.300.000</b>
<b>Total</b>				
II	Bahan Habis Pakai dan Peralatan			
	a. Bahan			
	- gunting	1 pak	120.000	120.000
	- karton	6 buah	30.000	30.000
	- lem	3 buah	15.000	45.000
	b. Konsumsi (makan & snack) peserta	20 porsi	15.000	300.000
	c. Kenang-kenangan untuk peserta	20 buah	15.000	300.000
	d. Cendramata ke SDN Belimbing II	2 buah	200.000	400.000
<b>Sub Total</b>				<b>1.195.000</b>
III	Lain-lain			
	a. Transport pp	7 orang	50.000	350.000
	b. Spanduk	1 buah	60.000	60.000
	c. Penggandaan dan penjilidan	1 paket	95.000	95.000
<b>Sub Total</b>				<b>505.000</b>
<b>TOTAL</b>				<b>3.000.000</b>

## B. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan Ke		
		10	11	12
1	Persiapan			
	a. Pembuatan Proposal			
	b. Administrasi, dan perizinan			
	c. Pengadaan bahan dan alat			
2	Pelaksanaan			
	a. Survai lokasi			
	b. Pembentukan kelompok			
	c. Sosialisasi manfaat kegiatan			
	d. Praktek langsung			
	e. Melaksanakan perlombaan			
3	Pelaporan			
	a. Laporan akhir			

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra, Hijrah Purnama dan Yebi Yuriandala. 2010. *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*.2(1) : 21-31.
- Soekarman. 1983. *Pemanfaatan Tinja dan Sampah DKI Jakarta untuk Menunjang Pembangunan Nasional*. Jakarta: CV. Era Swasta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Gambar 1**  
**Pembentukan 5 kelompok siswa-siswi kelas 3 SDN Belimbing baru**  
**Untuk selanjutnya mempraktekkan pembuatan tabungan dari limbah botol**  
**bekas**



**Gambar 2**  
**Praktek langsung pemanfaatan botol bekas menjadi tabungan bentuk burung hantu bagi siswi dan bentuk pesawat terbang bagi siswa kelas 3 SDN Belimbing Baru**



**Gambar 3**  
**Fhoto bersama dan pembagian hadiah untuk 3 karya terbaik bagi siswa-siswi kelas 3 SDN Belimbing Baru**

